

*Berita Pers*

**RUPS Tahunan KSEI 2020:  
Upaya KSEI Memajukan Pasar Modal  
Melalui Berbagai Pencapaian dan Pengembangan**

Jakarta, 25 Juni 2020 - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) hari ini (25/6) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2020 secara elektronik dengan menggunakan fasilitas *video conference* sebagai upaya untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam rangka transisi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang masih diterapkan di wilayah DKI Jakarta. Dalam RUPS Tahunan tersebut, KSEI memaparkan kegiatan serta pencapaian yang telah diraih KSEI sepanjang tahun 2019. Rapat dibuka pada jam 10.21 WIB.

Dipimpin oleh Rahmat Waluyanto (Komisaris Utama), didampingi Ito Warsito dan Dian Fithri Fadila (Komisaris), Uriep Budhi Prasetyo (Direktur Utama), Syafruddin (Direktur) serta Supranoto Prajogo (Direktur), RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh 5.760 (lima ribu tujuh ratus enam puluh) saham yang memiliki hak suara atau 97,96% dari total pemegang saham perseroan yang memiliki hak suara.

Dalam rapat tersebut, Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo memaparkan berbagai program kerja unggulan yang telah berhasil dituntaskan pada tahun 2019. KSEI secara resmi telah meluncurkan penerapan penyelesaian transaksi dana melalui Bank Sentral atau Bank Indonesia (BI) secara menyeluruh untuk penyelesaian transaksi Efek di Pasar Modal pada 9 Agustus 2019. Penerapan *Full Central Bank Money (Full CeBM)* mulai efektif sejak 22 Juli 2019, dimana seluruh Pemegang Rekening KSEI, baik Bank Kustodian dan Perusahaan Efek telah melakukan penyelesaian dana menggunakan sistem BI-RTGS untuk semua transaksi dalam mata uang Rupiah. Rata-rata per hari nilai perputaran dana di Bank Indonesia terkait penyelesaian transaksi di pasar modal sebesar Rp 11,9 triliun, dengan rata-rata per harinya untuk frekuensi dana masuk 242 instruksi dan dana keluar 536 instruksi.

Penerapan ini merupakan salah satu tonggak sejarah baru di pasar modal Indonesia karena KSEI berhasil menyelesaikan rekomendasi kunci dari prinsip IOSCO yang memungkinkan pasar modal Indonesia mencapai tingkatan yang lebih tinggi lagi sehingga dapat bersaing dengan pasar modal global. Indonesia juga menjadi negara pertama di kawasan Asia Tenggara yang telah menerapkan mekanisme *Full CeBM*.

Pada 12 Juli 2019, KSEI menandatangani perjanjian kerja sama dengan 9 (sembilan) Bank Pembayaran dan 7 (tujuh) Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) untuk periode 2019 - 2024, sehingga total Bank Administrator RDN yang bekerjasama dengan KSEI saat ini berjumlah 16 (enam belas) bank. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan jumlah Bank Administrator RDN dan Bank Pembayaran pada periode sebelumnya. Semakin banyak dan beragamnya Bank Administrator RDN, maka akan memudahkan investor dalam melakukan investasi di pasar modal karena investor memiliki beberapa pilihan bank untuk pembukaan rekening RDN. Penambahan jumlah Bank Pembayaran juga menjadi salah satu upaya KSEI untuk memperluas jaringan pasar modal melalui kerjasama *Co-Branding* dengan industri perbankan.

No	Bank Pembayaran/ Bank Administrator RDN	No	Bank Administrator RDN
1	PT Bank Central Asia Tbk	1	PT Bank BCA Syariah
2	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	PT Bank BNI Syariah
3	PT Bank KEB Hana Indonesia	3	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4	PT Bank Nationalnobu Tbk
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5	PT Bank OCBC NISP Tbk
6	PT Bank Pan Indonesia Tbk	6	PT Bank Syariah Mandiri
7	PT Bank Permata Tbk	7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)
8	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
9	PT Bank Sinarmas Tbk)		

Tabel 1: Bank Pembayaran dan Bank Administrator RDN yang bekerjasama dengan KSEI untuk periode 2019 - 2024

Sepanjang tahun 2019 - 2020, KSEI menandatangani beberapa perjanjian kerja sama dalam rangka mendukung pengembangan yang dilakukan oleh perseroan, yaitu:

1. Perjanjian dengan Bizhare dan Santara sebagai penyelenggara *equity crowdfunding*. Penandatanganan perjanjian secara sirkuler dilakukan dengan Santara 6 Maret 2020 dan Bizhare pada 27 Maret 2020. Kerja sama ini untuk mempermudah UMKM dan waralaba untuk menerbitkan saham bisnisnya dan memperluas bisnis mereka lebih cepat.
2. Kerja sama terkait Pengelolaan Dana Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* secara sirkuler pada 13 April 2020. KSEI berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur pengelolaan Dana Tapera yang mendukung kegiatan operasional BP Tapera dan BRI selaku Bank Kustodian yang ditunjuk oleh BP Tapera.

Dalam rangka mendukung penerapan kebijakan pemerintah terkait PSBB dalam menghadapi Pandemi Covid-19, KSEI turut andil dengan mempercepat realisasi penyediaan platform *e-Proxy* dengan nama eASY.KSEI sejak 20 April 2020. Melalui Surveillance Audit yang dilaksanakan PT SGS Indonesia pada 29 April 2020, KSEI berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.

Dari sisi kinerja operasional, jumlah investor di pasar modal Indonesia meningkat 53,41% jika dibandingkan dengan tahun 2018, yang terdiri dari jumlah investor Efek yang naik 29,61%, investor Reksa Dana meningkat 78,25% dan investor SBN meningkat 61,96%. Berdasarkan data selama 5 tahun terakhir, nilai aset KSEI memperlihatkan tren yang terus meningkat. Total aset KSEI pada tahun 2019 berjumlah Rp4.465,61 Triliun.

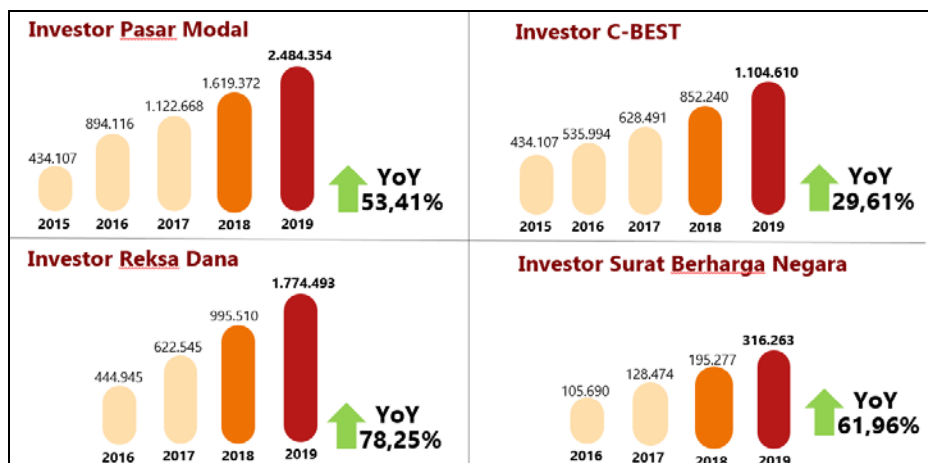


Figure 1 Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia (2016 – 2019)

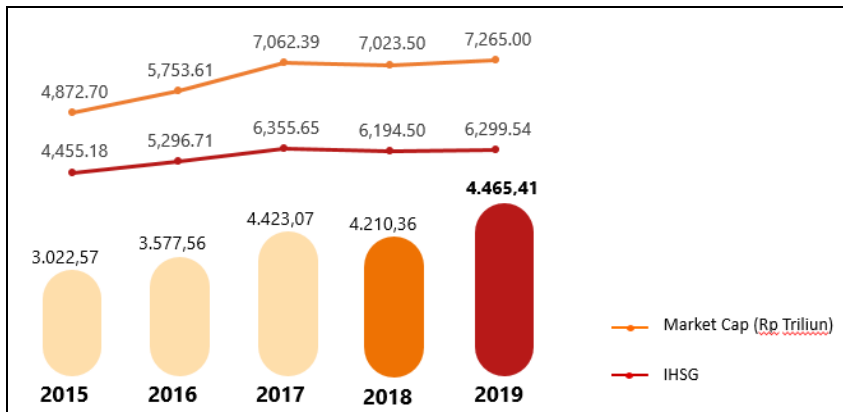


Figure 2 Nilai Aset Yang Tersimpan di KSEI (2015 – 2019)

Peningkatan kinerja operasional KSEI di tahun 2019 juga diimbangi dengan peningkatan kinerja Keuangan dengan naiknya total Pendapatan KSEI sebesar 19,21% dari Rp620,01 miliar di tahun 2018 menjadi Rp739,10 miliar di tahun 2019. Dengan meningkatnya jumlah Pendapatan, maka berdampak terhadap naiknya laba bersih tahun berjalan yaitu sebesar Rp271,09 miliar tahun 2019 atau meningkat sebesar 37,25% dari tahun sebelumnya.

Sementara untuk sisi kepuasan pelanggan, berdasarkan hasil *customer survey* yang dilakukan terjadi peningkatan tingkat kepuasan para pemakai jasa KSEI terhadap layanan KSEI di tahun 2019 dengan peraih skor tertinggi semenjak *customer survey* dilaksanakan pertama kali oleh KSEI.

Rapat juga membahas dan menyetujui beberapa agenda yang terdiri dari:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2019 serta Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019.
2. Pengangkatan Wakil Pemegang Saham sebagai Anggota Komite Kerja KSEI Tahun 2020 - 2022 dan Anggota Komite Anggaran KSEI Perseroan Tahun Buku 2021.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Buku Perseroan untuk Tahun Buku 2020.
4. Agenda lainnya.

Rapat ditutup pada jam 11.39 WIB.

---\*\*\*---

Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

**Divisi Komunikasi Perusahaan**

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia, tower I lantai 5

Jl. Jend. Sudirman kav 52 - 53 Jakarta 12190

Contact Person:

Nina Rizalina – 5299 1019

Adisty Widayarsi – 5299 1033

email: [kp@ksei.co.id](mailto:kp@ksei.co.id)